

ABSTRAK

Kondisi *financial distress* merupakan kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Identifikasi kondisi *financial distress* merupakan hal yang penting, karena perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress* terlebih dahulu sebelum mengalami kebangkrutan atau likuidasi.

Dalam penelitian ini variabel independen adalah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2011-2015. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara variabel rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan terhadap prediksi *financial distress* baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2011-2015. Metode sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu perusahaan yang selalu mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan selama 5 periode yang dimulai dari tahun 2011 hingga 2015. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan dengan jumlah data observasi sebanyak 85 unit analisis. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS 24.

Berdasarkan hasil penelitian variabel rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prediksi *financial distress*. Sedangkan secara parsial rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap prediksi *financial distress* dan rasio aktivitas yang berpengaruh negatif terhadap prediksi *financial distress*. Rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan tidak memiliki pengaruh terhadap prediksi *financial distress*.

Pihak manajemen sebaiknya lebih memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan rasio *leverage* dan aktivitas karena rasio ini memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Seperti meminimalisir penggunaan utang agar rasio *leverage* yang dihasilkan perusahaan rendah dan memaksimalkan perputaran aset untuk meningkatkan penjualan agar rasio aktivitasnya tinggi sehingga perusahaan dapat terhindar dari kondisi *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress*, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan.